

Hubungan Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Safela Nurwijayanti^{1*}, Rapani², Nelly Astuti³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung

³FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email:nurwijayantisafela@gmail.com, Telp. +6283170120638

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Relationship of Discipline and Parental Attention with Learning Outcomes of Students

The purpose of this research was to determine a significant relationship between discipline and parental attention with learning outcomes. The type of research was ex-post facto correlation. The population in this study amounted 86 grade fifth students. Sampling technique through saturated samples. The technique of collecting data used observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. Hypothesis testing used pearson product moment correlation analysis and multiple correlation. The results of this research indicate that there were significant relationship between discipline and parental attention with learning outcomes with high criteria.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Parental Attention

Abstrak: Hubungan Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tuadengan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 peserta didik kelas V. Teknik pengambilan sampel melalui sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar dengan kriteria tinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk individu guna meningkatkan kualitas hidup, sehingga dapat mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Sehingga diharapkan mampu bersaing secara sehat dalam era global. Pendidikan juga memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan nasional adalah sebuah dasar untuk membangun bangsa yang kuat sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2011: 3) Bab II tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, Pasal 3 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan serta kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang. Peserta didik mendapat pendidikan formalnya melalui sekolah, dan juga pendidikan informalnya dari keluarga terutama

orang tuanya. Pendidik mempunyai tugas untuk membimbing dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Orang tua berperan dalam menciptakan ikatan emosional dengan memberikan perhatian kepada anak. Orang tua harus mengawasi anak dalam belajar agar porsi waktu belajarnya ter-cukupi. Tidak jarang di antara mereka menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah. Padahal tugas mendidik anak tidak dapat diserahkan kepada orang lain. Orang tua harus tetap campur tangan dalam mendidik anak.

Banyak orang tua mengeluh tidak dapat menyeimbangkan peran antara bekerja di luar dengan mengurus anak. Aktivitas pekerjaan menuntut para orang tua menghabiskan hampir sebagian waktu kesehariannya. Akibatnya pengawasan dan perhatian pada anak menjadi berkurang. Slameto (2015: 61) mengemukakan bahwa: orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang diambil dalam belajar menyebabkan anak tidak tahu atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar merupakan salah satu bentuk pemberian perhatian yang dapat dilakukan orang tua bagi anaknya. Kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mendukung hal tersebut. Slameto

(2015: 62) mengemukakan bahwa: bentuk pemberian perhatian orang tua mempengaruhi keberhasilan belajar anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang materi yang telah diajarkan oleh pendidiknya, orang tua juga harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak untuk menunjang aktivitas belajarnya, supaya anak dapat mencapai hasil yang maksimal.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dalam faktor internal, yaitu kedisiplinan. Adapun salah satu faktor eksternal, yaitu perhatian orang tua. Orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan kedisiplinan anak. Menurut Hidayat (2013: 95) kedisiplinan merupakan proses pengawasan ketaatan atau perilaku secara teratur melalui pelatihan dan terdapat adanya hukuman bagi melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Peserta didik yang disiplin lebih bisa menghargai waktu, sehingga dapat membagi waktu belajar dan bermain.

Pembentukan kedisiplinan anak tidak bisa hanya dibebankan pada pendidik. Tentunya orang tua yang harus berperan aktif dalam proses belajar dan pembentukan kedisiplinan anak. Dilansir dari Lampost, Siska (2018: 1) berpendapat bahwa: orang tua dapat menimbang untuk menjalankan beberapa praktik atas peran mereka seperti menjadi panutan dalam proses belajar anak melalui serangkaian praktik kedisiplinan diri

terhadap waktu dan penyelesaian tugas/pekerjaan. Selain itu, memberi perhatian pada anak, memahami cara belajar anak yang sesuai dengan kebutuhan anak. Meluangkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak. Membaca, mengerjakan PR, tugas atau proyek, serta melatih dan menumbuhkan rasa tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan proses belajar, dengan melakukan diskusi dan evaluasi atas hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2018, terdapat perilaku peserta didik yang kurang dalam kedisiplinannya seperti masih ada peserta didik yang datang terlambat ke sekolah. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik tidak memperhatikan ketika pendidik sedang menjelaskan materi di kelas karena mengobrol atau bercanda dengan teman. Beberapa peserta didik sering kali izin keluar dan masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan keterangan dari pendidik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat diperoleh informasi bahwa ketika pendidik memanggil beberapa orang tua peserta didik mengenai hasil belajar anaknya yang rendah, banyaknya orang tua yang mengeluh mengenai kesibukan dengan pekerjaan karena berangkat pagi dan pulang sore hari serta aktivitas mengurus rumah, sehingga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dan membantu anaknya dalam mengulas kembali pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Selain itu, orang tua kurang memahami materi pelajaran anak, karena kurikulum yang mengalami banyak per-

kembangan, sehingga orang tua kurang mampu membimbing anaknya dalam belajar. Orang tua beranggapan bahwa belajar sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak sekolah. Indikasi lain yang menandakan rendahnya hasil belajar peserta didik. Terdapat banyaknya jumlah peserta didik yang belum tuntas pada ulangan *mid* semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Ketuntasan *Mid* Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM (75)		Persentase		Jumlah
			Jumlah Peserta Didik yang Tuntas (≥ 75)	Jumlah Peserta Didik yang Belum Tuntas (< 75)	Tuntas	Belum Tuntas	
1.	VA	28	9	19	32%	68%	100%
2.	VB	29	9	20	31%	69%	100%
3.	VC	29	7	22	24%	76%	100%
Jumlah		86	25	61	29%	71%	100%

(Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat)

Berdasarkan tabel nilai ketuntasan *mid* semester ganjil kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat dapat dilihat bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik yang mencapai KKM sebesar 29%, sedangkan yang belum tuntas sebesar 71% dari 86 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat masih rendah, serta nilai peserta didik yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan nilai peserta didik yang sudah tuntas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan

Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat”.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat “Hubungan Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat”.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 5 Metro Pusat, (2) memilih subjek penelitian yang berjumlah 86 peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat dan 86 orang tua peserta didik, (3) menyusun kisi-kisi dan instrumen angket, (4) menguji coba instrumen angket pada subjek uji coba instrumen yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Pusat yang berjumlah 20 orang peserta didik dan 20 orang tuanya yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, (5) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel, (6) melaksanakan penelitian dengan membagikan

angket kepada sampel penelitian yang berjumlah 86 orang peserta didik dan 86 orang tuanya. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V peneliti menggunakan studi dokumentasi nilai ulangan *mid* semester genap yang diperoleh dari pendidik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat, (7) menghitung data untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat, (8) interpretasi hasil perhitungan data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Pusat yang beralamatkan di Jl. Brigjen Sutiyoso No. 50, Kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai dari bulan November sampai bulan Juli pada tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang merupakan sifat-sifat umum, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat yang berjumlah 86 orang

peserta didik dan 86 orang tua peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi. Observasi sebagai metode ilmiah bisa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Pusat. (2) Wawancara. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data empiris mengenai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Bentuk wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang responden. (3) Angket. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai kedisiplinan dan juga diberikan kepada orang tuanya untuk memperoleh informasi mengenai perhatian orang tua. Angket ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, untuk menghindari responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. (3) Studi

Dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tulisan, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi penelitian ini dihimpun oleh peneliti dikhususkan pada aspek kognitif berupa nilai ulangan *mid* semester genap hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari pendidik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket kedisiplinan dan perhatian orang tua. Indikator kedisiplinan: (1) ketepatan masuk dan pulang sekolah, (2) ketepatan dalam mengerjakan tugas sekolah, (3) patuh terhadap peraturan atau tata tertib di sekolah, (4) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif, (5) sopan santun dalam tindakan maupun ucapan, serta (6) mengatur waktu belajar di rumah. Adapun indikator bentuk-bentuk perhatian orang tua: (1) pemberian bimbingan belajar dan nasihat, (2) mengawasi waktu belajar anak, (3) membantu kesulitan belajar anak, (4) pemberian penghargaan dan hukuman, (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, (6) pemenuhan kebutuhan atau fasilitas belajar, (7) mengawasi kegiatan sekolah anak, serta (8) memperhatikan kesehatan anak.

Instrumen penelitian diuji coba terlebih dulu sebelum digunakan. Tujuannya untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket sehingga angket kedisiplinan dan perhatian orang tua layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai ulangan *mid* semester genap peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linieritas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji-t, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y menggunakan rumus koefisien determinan. Untuk mencari kesignifikan hubungan variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y diuji dengan uji signifikansi atau Uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan pada peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat dan orang tuanya pada tanggal 25 – 27 April 2019 dengan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ujian *mid* semester genap melalui pendidik kelas V diperoleh data variabel X_1 dengan skor terkecil 54 dan skor terbesar 86. Data variabel X_2 dengan skor terkecil 56 dan skor terbesar 83. Sementara untuk variabel Y skor terkecil 36 dan skor terbesar 91. dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Data	Variabel		
	X_1	X_2	Y
N	86	86	86
Skor Terbesar	80	83	91
Skor Terkecil	54	56	36
Median	66	67	63
Modus	54	68	60
Σ	5660	5755	5489
Rerata	65,81	67,15	63,8
S (simpangan baku)	6,95	6,50	14,4

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi.

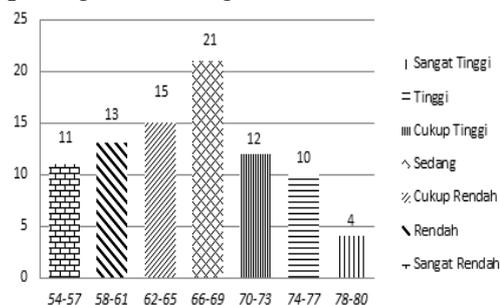
Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa variabel X_1 lebih dominan dibandingkan dengan variabel X_2 . Pada simpangan baku dari kedua variabel tersebut, variabel $X_1 >$ variabel X_2 . Rerata Y sebesar 63,8 dan simpangan baku sebesar 14,4. Berikut distribusi frekuensi variabel X_1 (kedisiplinan) dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Kedisiplinan)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1.	54-57	11	12,79	Sangat rendah
2.	58-61	13	15,12	Rendah
3.	62-65	15	17,44	Cukup rendah
4.	66-69	21	24,42	Sedang
5.	70-73	12	13,95	Cukup tinggi
6.	74-77	10	11,63	Tinggi
7.	78-80	4	4,65	Sangat tinggi
Jumlah		86	100	

Sumber: Data angket kedisiplinan.

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa kedisiplinan peserta didik kategori sedang yaitu dengan persentase 24,42%. Adapun yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4,65%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

**Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel X_1**

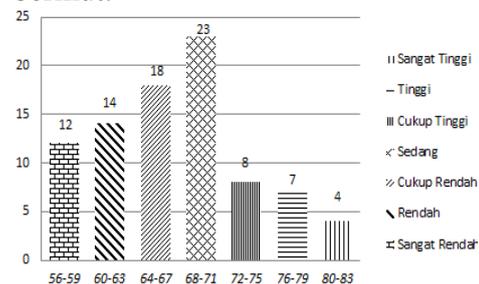
Berikut distribusi frekuensi variabel X_2 (perhatian orang tua) dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Distribusi frekuensi data variabel X_2 (Perhatian Orang Tua)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1.	56-59	12	13,95	Sangat rendah
2.	60-63	14	16,28	Rendah
3.	64-67	18	20,93	Cukup rendah
4.	68-71	23	26,74	Sedang
5.	72-75	8	9,30	Cukup tinggi
6.	76-79	7	8,14	Tinggi
7.	80-83	4	4,65	Sangat tinggi
Jumlah		86	100	

Sumber: Data angket perhatian orang tua.

Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua peserta didik kategori sedang yaitu dengan persentase 26,74%. Adapun yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4,65%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

**Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel X_2**

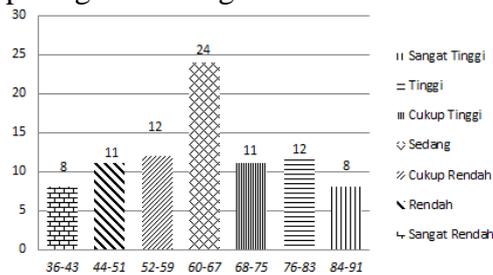
Berikut distribusi frekuensi variabel Y (Data Hasil Belajar) dalam bentuk tabel.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1.	36-43	8	9,30	Sangat rendah
2.	44-51	11	12,79	Rendah
3.	52-59	12	13,95	Cukup rendah
4.	60-67	24	27,91	Sedang
5.	68-75	11	12,79	Cukup tinggi
6.	76-83	12	13,95	Tinggi
7.	84-91	8	9,30	Sangat tinggi
Jumlah		86	100	

Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 27,91% peserta didik masih berada di bawah KKM yang ditetapkan dan berada pada kategori sedang, sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9,30%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Y

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang diuji normalitas, yaitu data variabel X_1 (kedisiplinan), X_2 (perhatian orang tua), dan Y (hasil belajar). Interpretasi hasil perhitungan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$. Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati $\chi^2_{hitung} = 6,380 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_1 berdistribusi normal. Pada perhitungan uji normalitas pada variabel X_2 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,779 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_2 berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,472 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas menyatakan bahwa data variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil dari perhitungan uji linieritas antara variabel X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,19 \leq F_{tabel} = 1,70$ hal ini berarti data berpola linier. Hasil dari perhitungan uji linieritas antara variabel X_2 dengan Y didapati bahwa

$F_{hitung} = 0,70 \leq F_{tabel} = 1,70$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,700 dengan kriteria tinggi. Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 49,98% hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Hasil perhitungan uji hipotesis kedua diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,211 dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel X_2 terhadap Y sebesar 4,46%. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Hasil perhitungan uji hipotesis ketiga diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 sebesar 0,017 dengan kriteria sangat rendah. Kontribusi variabel X_1 terhadap X_2 sebesar 0,03%. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis keempat diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan Y sebesar 0,728 dengan kriteria tinggi. Kontribusi X terhadap Y sebesar 52,94% sedangkan 47,06% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti; bakat, minat, lingkungan akademik, kecerdasan intelektual, keterampilan mengajar pendidik maupun gaya belajar

peserta didik, dan lain-lain. Nilai signifikan sebesar $F_{hitung} = 46,68 \geq F_{tabel} = 3,09$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,700 dengan kriteria tinggi. Kontribusi variabel X_1 terhadap Y sebesar 49,98%. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 54) bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor internalnya adalah kedisiplinan. Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, karena dengan tertanamnya sikap disiplin hidup peserta didik menjadi teratur dan terarah, sehingga peserta didik bisa mengatur waktu belajar dan bisa lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Elly (2016) yang berjudul "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2016". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi memperoleh nilai yang sangat baik, tingkat kedisiplinan yang sedang ada yang memperoleh nilai yang sangat baik dan ada yang memperoleh nilai yang baik, sedangkan peserta didik yang tingkat kedisiplinannya rendah ada yang mendapat nilai yang baik dan ada

yang mendapat nilai yang rendah. Penelitian ini relevan dengan penelitian Ehiena (2014) dengan judul "*Discipline and Academic Performance*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin di sekolah efektif dalam mendorong dan mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Alimaun (2015) yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,211 dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel X_2 terhadap Y sebesar 4,46%. Mendukung anak dalam kegiatan belajar merupakan salah satu bentuk pemberian perhatian yang dapat dilakukan orang tua. Slameto (2015: 61) mengemukakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan dalam belajar menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Hal ini relevan dengan penelitian Rismawati (2015) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan III Kec. Kandangserang Kab. Pekalongan 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Daerah Binaan III Kec. Kandangserang Kab. Pekalongan 2014/2015. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Kordi (2010) yang berjudul “*Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children’s School Achievements*” (Pengaruh perhatian dan pola asuh terhadap prestasi anak). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara perhatian dan pola asuh orang tua terhadap prestasi anak di sekolah. Hal ini juga relevan dengan penelitian Budiyo (2012) yang berjudul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa pada kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kec. Pabelan Kab. Semarang 2011/2012. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 sebesar 0,017 dengan kriteria sangat rendah. Kontribusi variabel X_1 terhadap X_2 sebesar 0,03%. Kedisiplinan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Daryanto (2013: 50) mengemukakan bahwa disiplin dipengaruhi faktor-faktor salah satunya yaitu pola asuh dan perhatian yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku anak. Orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Pada sisi lain anak yang tidak pernah dikenalkan pada aturan akan berperilaku tidak beraturan.

Hal ini relevan dengan penelitian Joan (2017) yang berjudul “*Perspectives on Parent Discipline and Child Outcomes*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin yang berhasil membutuhkan penerapan aturan yang jelas, konsisten, dan penerimaan daripada penolakan terhadap anak. Selain itu, ada perbedaan bagaimana anak-anak bereaksi terhadap bentuk disiplin tertentu, dan orang tua perlu menyadari perbedaan itu. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Larzelere (2017) yang berjudul “*Children and Parents Deserve Better Parental Discipline Research: Critiquing the Evidence for Exclusively Positive Parenting*” (Penelitian Disiplin Orang tua dan Anak yang Layak: Mengkritik Bukti untuk Menjadi Orang tua yang Positif secara Eksklusif). Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis keempat diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan Y sebesar 0,728 dengan kriteria tinggi. Kontribusi X terhadap Y sebesar 52,94% sedangkan 47,06%

dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti; lingkungan masyarakat, lingkungan akademik, kecerdasan intelektual, bakat, minat, keterampilan mengajar pendidik maupun gaya belajar peserta didik, dan lain-lain. Nilai signifikan sebesar $F_{hitung} = 46,68 \geq F_{tabel} = 3,09$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter kedisiplinan anak dalam proses belajar. Menurut Hidayat (2013: 95) kedisiplinan merupakan proses pengawasan ketaatan atau perilaku secara teratur melalui pelatihan dan terdapat adanya hukuman melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Peserta didik yang disiplin lebih bisa menghargai waktu, sehingga dapat membagi waktu belajar dan bermain. Slameto (2015: 62) mengemukakan tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak antara lain memberikan bimbingan belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram dan memperhatikan kesehatan anak.

Hal ini relevan dengan penelitian Sulistyanto (2016) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Dabin I Kec. Pituruh Kab. Purworejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta

didik, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rini (2015) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I adalah signifikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat, terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat, terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan dengan perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat, serta terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang hubungan kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat dapat disimpulkan bahwa: terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan

hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,700 dengan kriteria “tinggi” dengan kontribusi variabel sebesar 49,98%. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,211 dengan kriteria “rendah” dengan kontribusi variabel sebesar 4,46%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan perhatian orang tua ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,017 dengan kriteria “sangat rendah” dengan kontribusi variabel sebesar 0,03%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,728 dengan kriteria “tinggi”. Besarnya kontribusi hubungan kedisiplinan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar adalah 52,94%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimaun, Imam. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar*. (Skripsi). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Ehiena, Stanley. 2014. *Disciple and Academic Performance*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. Vol. 3, No. 1. 2248-2251.
- Elly, Rosma. 2016. *Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3, No. 4. 43-53.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa*. Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 1, No. 2. 92-99.
- Joan E, Grusec. 2017. *Perspectives on Parent Discipline and Child Outcomes*. *International Journal of Behavioral Development*. Vol. 41, No. 1. 1177-1189.
- Kordi, Abdorreza. 2010. *Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements*. *International Journal of Psychological Studie*. Vol. 2, No. 2. 217-222.
- Larzelere, Robert E. 2017. *Children and Parent's Deserve Better Parental Discipline Research Critiquing the Evidence for Exclusively Positive Parenting*. *Marriage & Family Review*. Vol. 53, No. 1. 24-35.
- Rini, Eka Sulisty. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* Vol. 9, No. 2. 1131-1149.
- Rismawati, Kartika. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*

- Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan 2014/2015. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Sisdiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Siska, Venni. 2018. *Peran Orang Tua dalam Proses Belajar*. Sekolah Dasar Sukma Bangsa Lhokseumawe. Diakses dalam: <http://www.lampost.co/berita-peran-orang-tua-dalam-proses-belajar.html>
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sulistyanto, Doni Fitriani. 2016. Pengaruh Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar se-Dabin I Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.